



e-catalogue ANGKAT

ART EXHIBITION
July - August 2025

GREY ART GALLERY
Jalan Braga 47 | Bandung

Jakarta

HOLY
ZPACE

GREY
GRACE CHRISTIANI & ELIA YOESMAN ART

bdg
bdgconnex.net

CURATORS :

ANTON SUSANTO

RIZKI A. ZAELANI

RIFKY "GORO" EFFENDY

This E-Catalogue was publised
to The Angkat Art Exhibition 2025

This E-Catalogue was publised
at GREY Art Gallery, Bandung

Published by GREY Art Gallery
Jl. Braga No 47, Bandung - Indonesia
Phone: +62 008 772 4747
Email : grey.artmanagement@gmail.com
Instagram : @greyartgallery47

© GREY Art Gallery - 003/2025

Colaboration With:



Bandung Connex

BDG Connex dibentuk pada tahun 2018, merupakan inisiasi bersama oleh para pegiat dan pelaku seni rupa di Bandung. Bertujuan untuk menjadi katalisator dalam setiap perhelatan kegiatan seni rupa seperti pameran, lokakarya, dan diskusi seni rupa dengan pelbagai ragam kemungkinan interaksi-aksi hubungan antar personal, sosial, dan kultural. Tentu dengan harapan tumbuhnya kedekatan dan apresiasi publik, khususnya masyarakat Bandung, terhadap dunia seni rupa.

BDG Connex berkembang sebagai ruang digital yang memberikan kemudahan bagi penikmat seni dan masyarakat untuk mengakses informasi terkait kegiatan seni rupa di Bandung. Mengajak keterlibatan pelaku dan kelompok seni untuk turut aktif mempublikasikan kegiatan atau aktivitas seni melalui platform digital yang dikelola oleh BDG Connex.

Anggota BDG Connex terdiri dari:

A. Rikrik Kusmara
Anton Susanto
Ardiyanto
Aryo Saloko
Candra Wana
Iwonk
Chandra Maulana
Evie Satijadi
Keni K. Soerjaatmadja
Rifky Effendy
Rizki A. Zaelani
Toni Antonius.



A. Rikrik Kusmara



Anton Susanto



Ardiyanto



Aryo Saloko



Candra Wana



Chandra Maulana



Evie Satijadi



Keni K. Soerjaatmadja



Rifky Effendy



Rizki A. Zaelani



Toni Antonius.

Bandung Art Month 8 th ANGKAT

Di tahun 2025 ini, 'angkat' menjadi kata istimewa bagi perayaan rangkaian peristiwa seni tahunan yang di selenggarakan di Bandung. 'Angkat' dalam konteks masyarakat dan kebudayaan Sunda bermakna 'pergi' atau meninggalkan sebuah tempat untuk menuju tempat yang lain. Istilah 'angkat,' di sini, bermakna sebagai tindakan yang dilaksanakan secara sadar, memiliki tujuan serta maksud bagi sang pelakunya. Dalam kamus bahasa Indonesia, serta bagi pengguna bahasa Indonesia, kata 'angkat' berarti sebuah tindakan untuk menjadikan satu hal (barang, objek, gagasan, pemikiran, atau bahkan harapan) berubah dan menjadi ada dalam posisi keadaan atau kedudukan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Tema 'Angkat' dalam tradisi budaya dan bahasa Sunda serta maknanya menurut kamus bahasa Indonesia adalah dua pengertian yang tidak sama. Namun demikian, keduanya justru tidak musta-



mustahil berada dalam wilayah cara memaknai yang saling berkaitan sehingga memiliki pengertian yang bersifat khas, memperkaya satu makna dengan yang lainnya, serta menciptakan semangat maupun orientasi berfikir yang terbarukan.

Penyelenggaraan rangkaian peristiwa tahunan Bandung Art Month (BAM), yang telah berlangsung sebanyak delapan kali, memaknai penyelenggaraannya pada tahun ini sebagai titik perjalanan yang penting. Pada tahun 2027, nanti, BAM akan menjadi tonggak peristiwa seni yang istimewa bagi para seniman, para pelaku dan medan sosial seni, maupun masyarakat seni di Bandung dalam mengenal dan memahami secara lebih dalam serta akrab pengalaman berinteraksi, bekerja-sama, selama satu dekade. Tema 'Angkat' bagi momen BAM tahun ini adalah sebuah 'peringat,' tepatnya sebuah undangan untuk mempersiapkan diri dalam rangka mewujudkan perayaan satu dekade perubahan medan sosial seni di Bandung, skena seni Bandung, maupun 'cara Bandung' untuk mewujudkan kemajuan seni rupa Indonesia.



Jangka waktu dua tahun, dari saat kini, dianggap sebagai masa persiapan bagi kegiatan pameran, diskusi, interaksi, dan kolaborasi seni yang lebih apik dan epik. Tema 'Angkat' adalah wujud undangan kreatif serta inklusif bagi siapapun yang telah, sedang, dan akan terus menumbuhkan cita-cita kemajuan seni di Bandung.

Dalam kegiatan pameran yang menjadi momen inagurasi BAM 8th, tema 'Angkat' menjadi bacaan dan rapalan penuh makna, mengandung gagasan maupun harapan tentang keberlangsungan serta kebersamaan dalam kemajuan seni di Bandung. Pameran ini melibatkan partisipasi para seniman yang berasal dari generasi yang berbeda-beda, menghadirkan presentasi keberbedaan sudut pandang pemahaman dan tindakan seni yang tidak sama namun tetap bersama menciptakan gelora inspirasi yang tidak pernah padam. Presentasi pameran 'Angkat' tidak hanya bermaksud menunjukkan semangat interaksi dan transmisi pengetahuan maupun pengalaman seni antar generasi, tetapi juga menjadi momen transformasi pengetahuan



dan pengalaman seni di Bandung, atau a'la Bandung. Tema 'Angkat' bermaksud terus menggerakkan sekaligus mengubah keadaan dan posisi seni Bandung, karena hanya para seniman, pelaku di medan sosial seni, maupun masyarakat seni di Bandung lah yang memahaminya dan menyadari secara 'pasti': 'Hendak pergi kemana?' serta 'Hendak menjadi bagaimana keadaanya nanti?'

Curator

Anton Susanto
Rizki A. Zaelani
Rifky "Goro" Effendy

GREY Art Gallery

Grey Art Gallery terletak di kawasan yang memancarkan sejarah dan keindahan kota Bandung. Jalan yang kaya akan bangunan bersejarah ini telah menjadi simbol kehidupan sosial dan kebudayaan sejak zaman kolonial Belanda. Bangunan Grey Art Gallery awalnya dibangun pada tahun 1895 sebagai kediaman keluarga Inggris bernama Schoemaker, seorang arsitek asal Belanda yang membangun banyak bangunan bergaya Art Deco di Kota Bandung pada masa kolonial Hindia Belanda. Pada proses tumbuhnya, Grey Art Gallery hadir sebagai ruang kreatif baru yang memberikan pengalaman artistik yang unik dan inspiratif di Kota Bandung. Kami menghadirkan pengalaman artistik, ekspresi seni rupa, dan nilai-nilai edukatif seni melalui beragam program pameran, workshop, residensi, dan diskusi.

Kami percaya bahwa seni memiliki kekuatan untuk menghubungkan, menginspirasi, dan merangsang pemikiran serta kesadaran dengan cara yang khas. Maka program program yang kami rancang menjadi titik temu yang dinamis antara para seniman dan publik, dimana pelaku seni dikondisikan untuk berbagi karya mereka dengan masyarakat, sehingga menciptakan kesempatan untuk pengembangan, pemahaman, dan peningkatan wawasan terhadap seni.

pertukaran gagasan sehingga masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam proses berkesenian, mengenal serta berproses kreatif, juga melibatkan diri dalam beragam diskusi kebudayaan yang mendorong refleksi dan pemikiran kritis.

Melalui upaya ini, kami berusaha dapat membantu membangun ekosistem seni rupa yang lebih baik di Kota Bandung, menjadi motor penggerak untuk perkembangan seni rupa di kota ini, memposisikan Grey sebagai etalase inspiratif dan menjadi salah satu barometer dalam melihat perkembangan seni rupa di kota ini.

GREY
GRACE CHRISTIANI & ELIA YOESMAN ART

The background features a series of overlapping, semi-transparent geometric blocks in shades of green and grey. From the top left, several soft, white light rays emanate, creating a sense of depth and illumination. The overall aesthetic is modern and minimalist.

Selected Artists

Yamba Kanaka
“HELOPS”

Digital Print on Art Carton 230gsm -
42 x 59.4cm
2025
IDR 2.000.000



Reigi Rippana

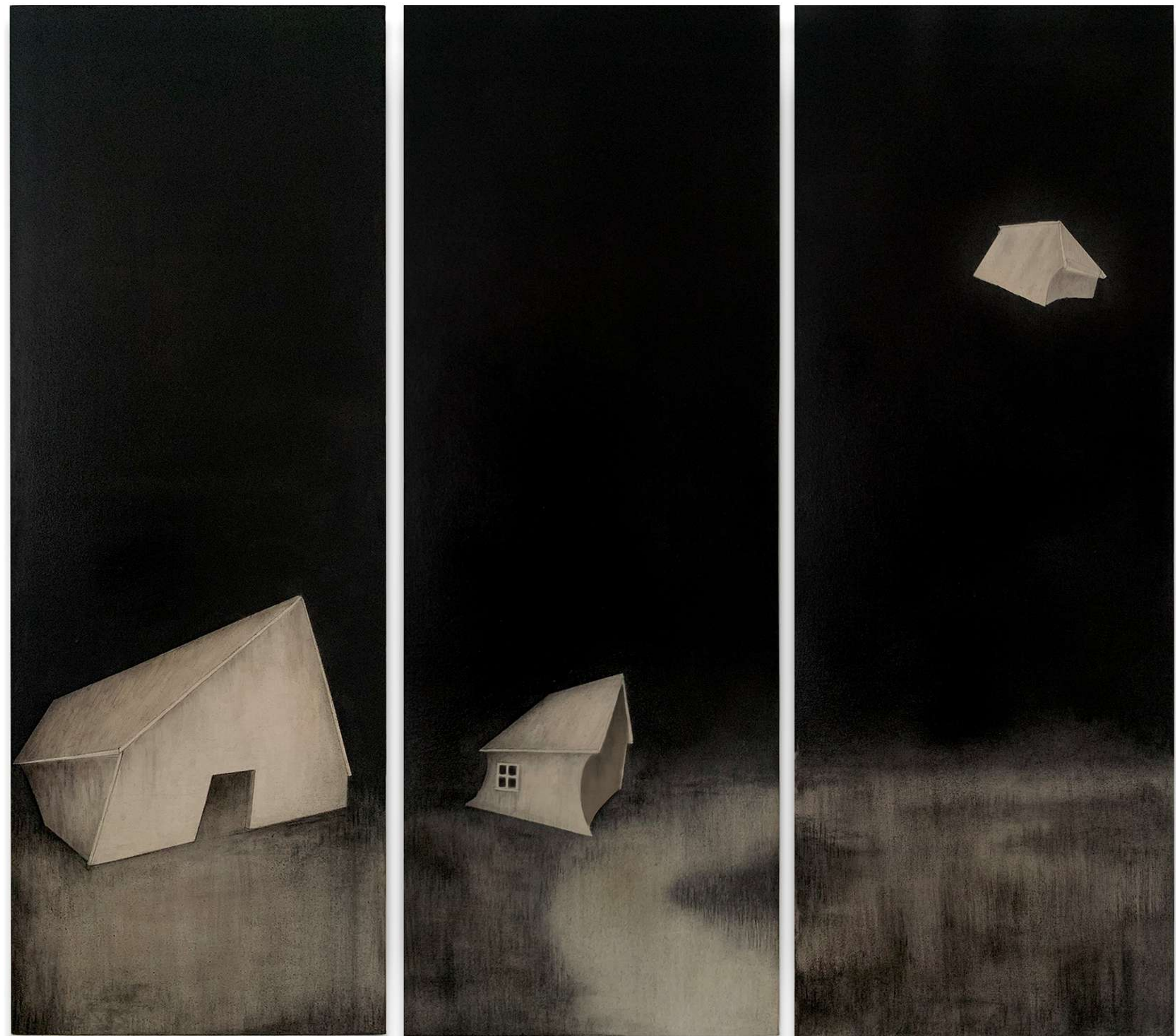
“An empty bliss beyond this World”

charcoal and oil on canvas

100x35 cm (x3)

2025

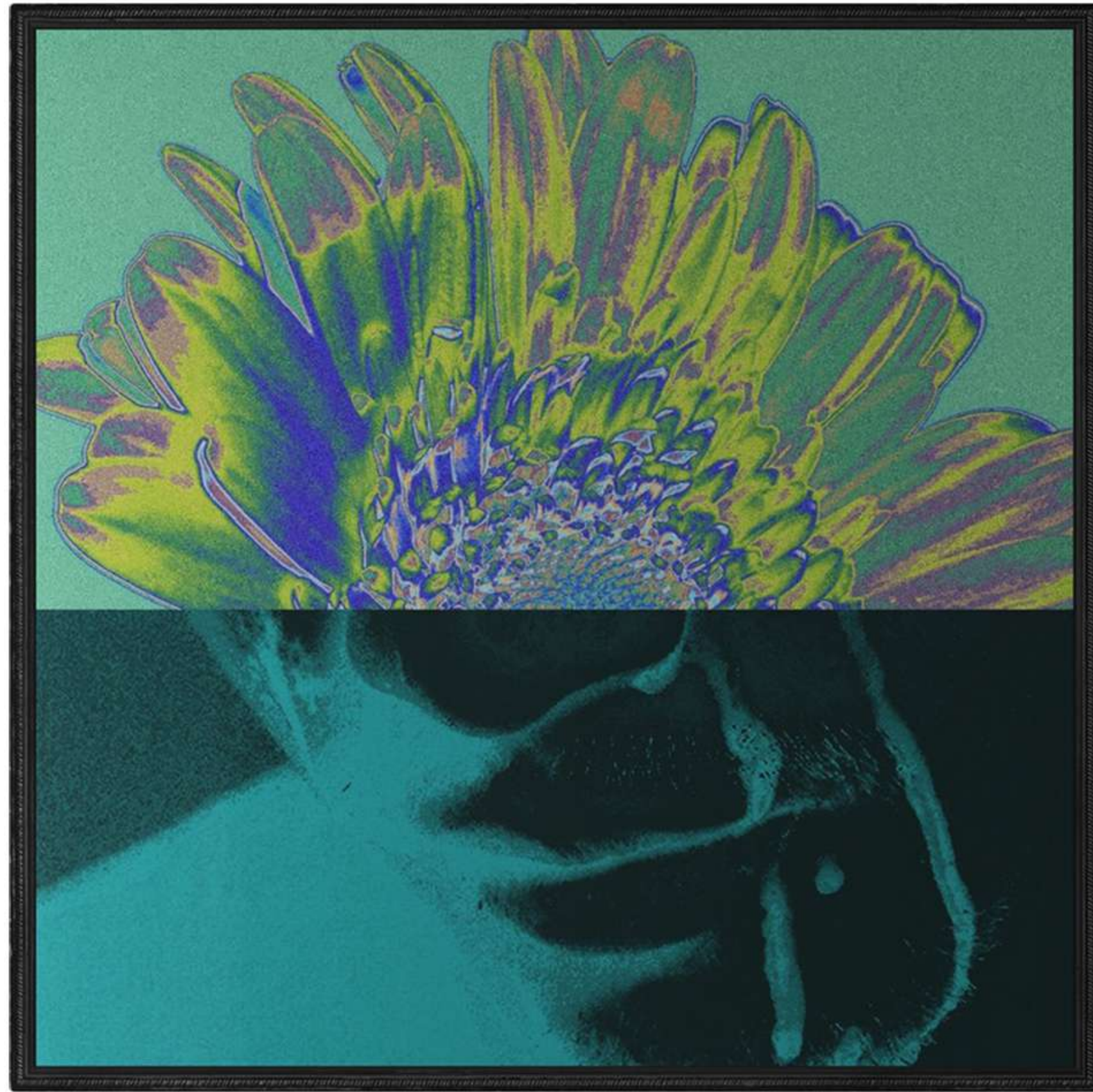
IDR 4.000.000



Rania Slb
"Sasra Ning Laya"

Oil on Canvas
80 x 60 cm
2025
IDR 8.500.000





Rahma Zahara Kamal
 “Where The Flower Fades”

Photo Paper With Black Frame
 41cmx41cm
 2025
 IDR 4.000.000



Nur Z Izzah
 “in Between #2”

Oil on Canvas
 100 x 70 cm
 2025
 IDR 13.000.000

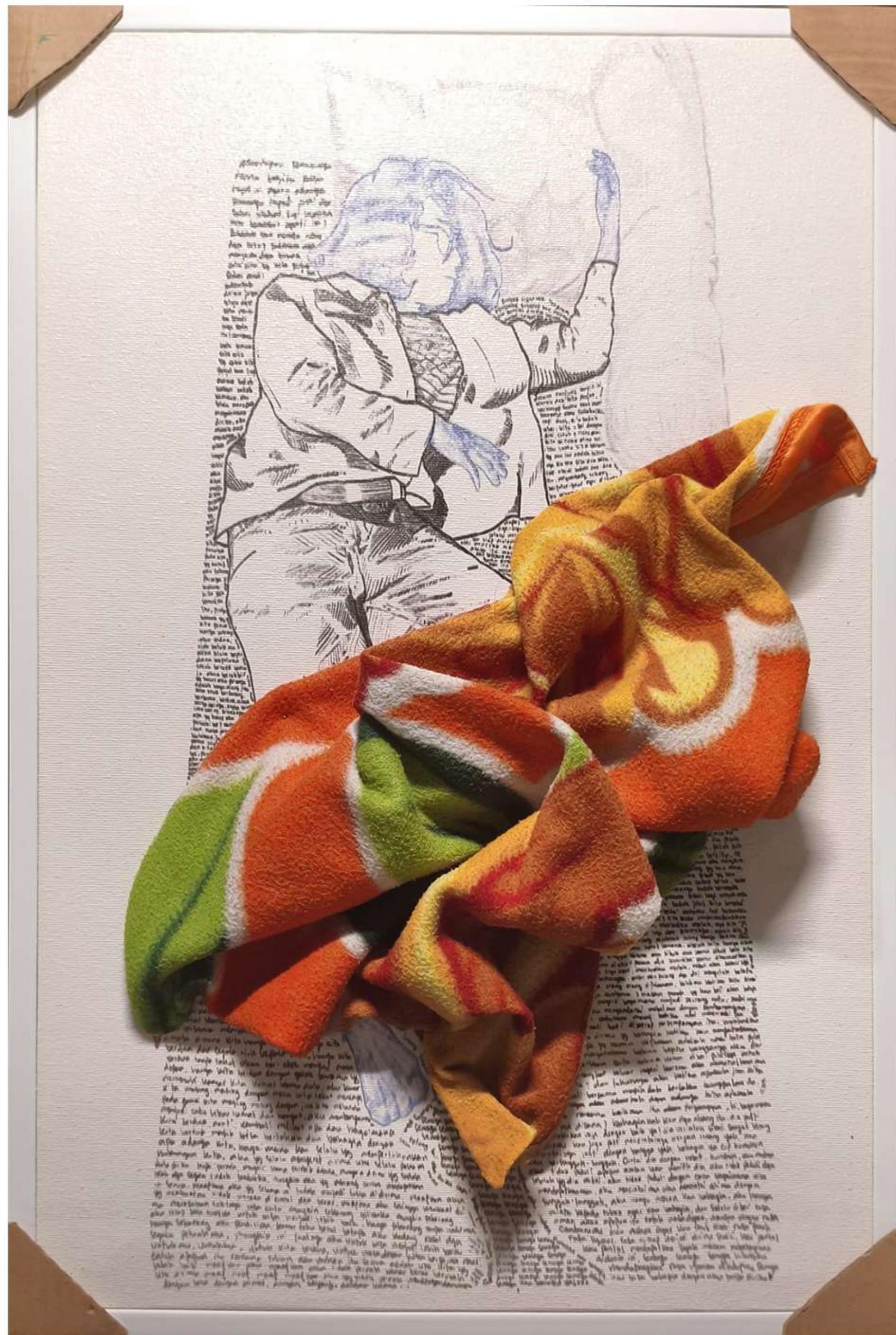
Khai
“The Unmasked Chapter”

Mix Media & Frame Lighting
(59,4 x 84,1cm (bagian dalam)
& 60 x 100cm (ukuran Frame))

2025

IDR 15.000.000





Kulin

"I slept in the clothes that I wore the last time I hugged you"

Digital Print and a piece of Blanket on Canvas

40 x 60cm

2025

IDR 2.305.000



Namira Siti Sarah

"Strawberry Girl"

Acrylic on Triplek

62 x 65 cm

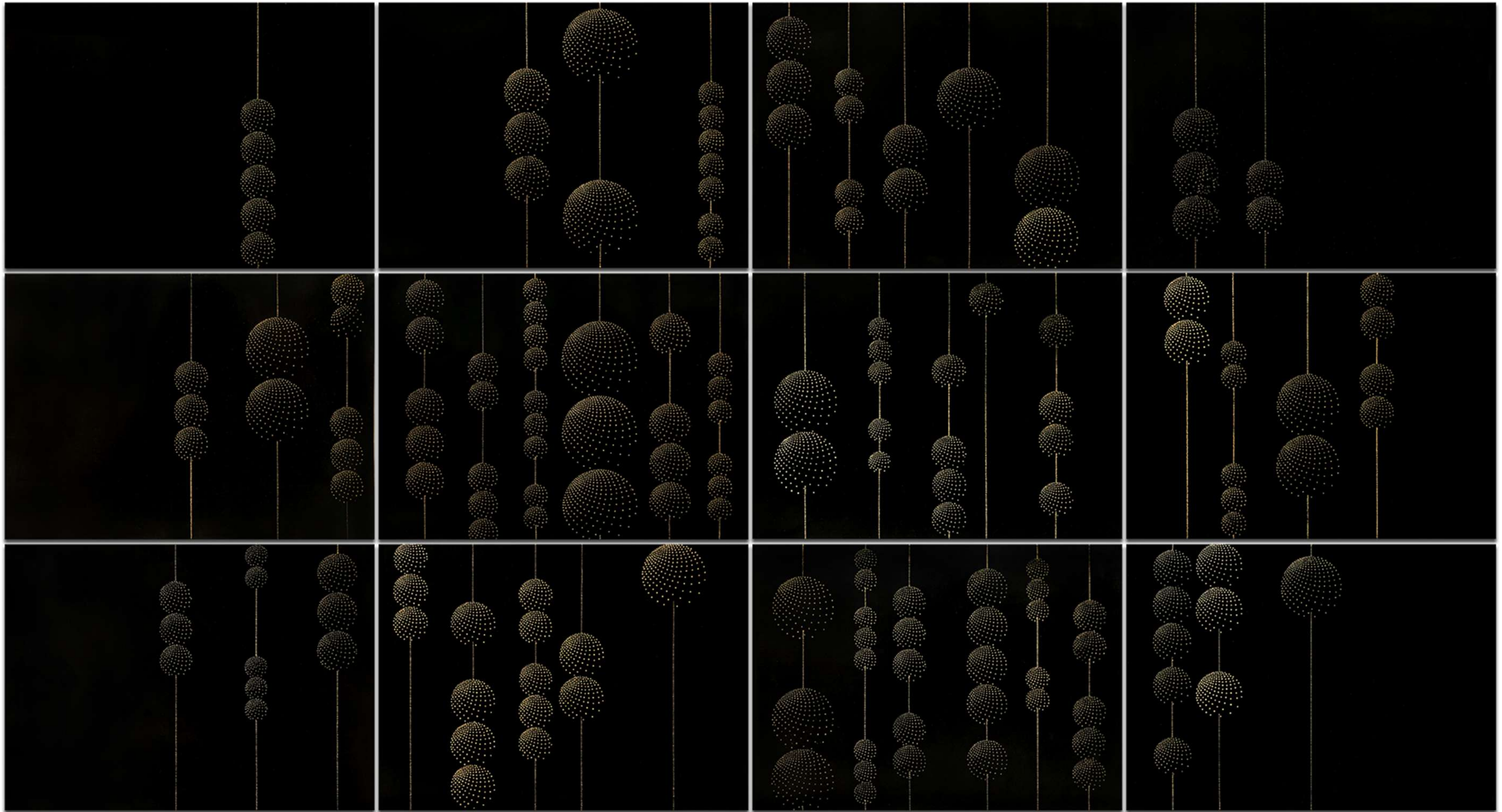
2025

IDR 1.000.000

Auditama Nugraha
“Entry Level Hedonism”

Watercolor on Paper
80 x 80 x 4cm (framed)
2025
IDR 4.000.000





Viola Armendita

“Entwined #1”

Oil on linoleum

85 x 150 cm

2023

IDR 8.500.000



Ulfi Audria
 “Rona Raga”

Acrylic on Canvas
 60 x 60cm
 2025
 IDR 10.000.000



Irfan Azhari
 “Tengkorak dan bunga lili”

mix media (pulpen, white marker, dan cat akrilik) di atas kanvas
 90cm x 70cm
 2025
 IDR 15.000.000

Fisel
"Kastil"

Oil on canvas
100 x 100 cm
2024
IDR 5.000.000





Rhaka

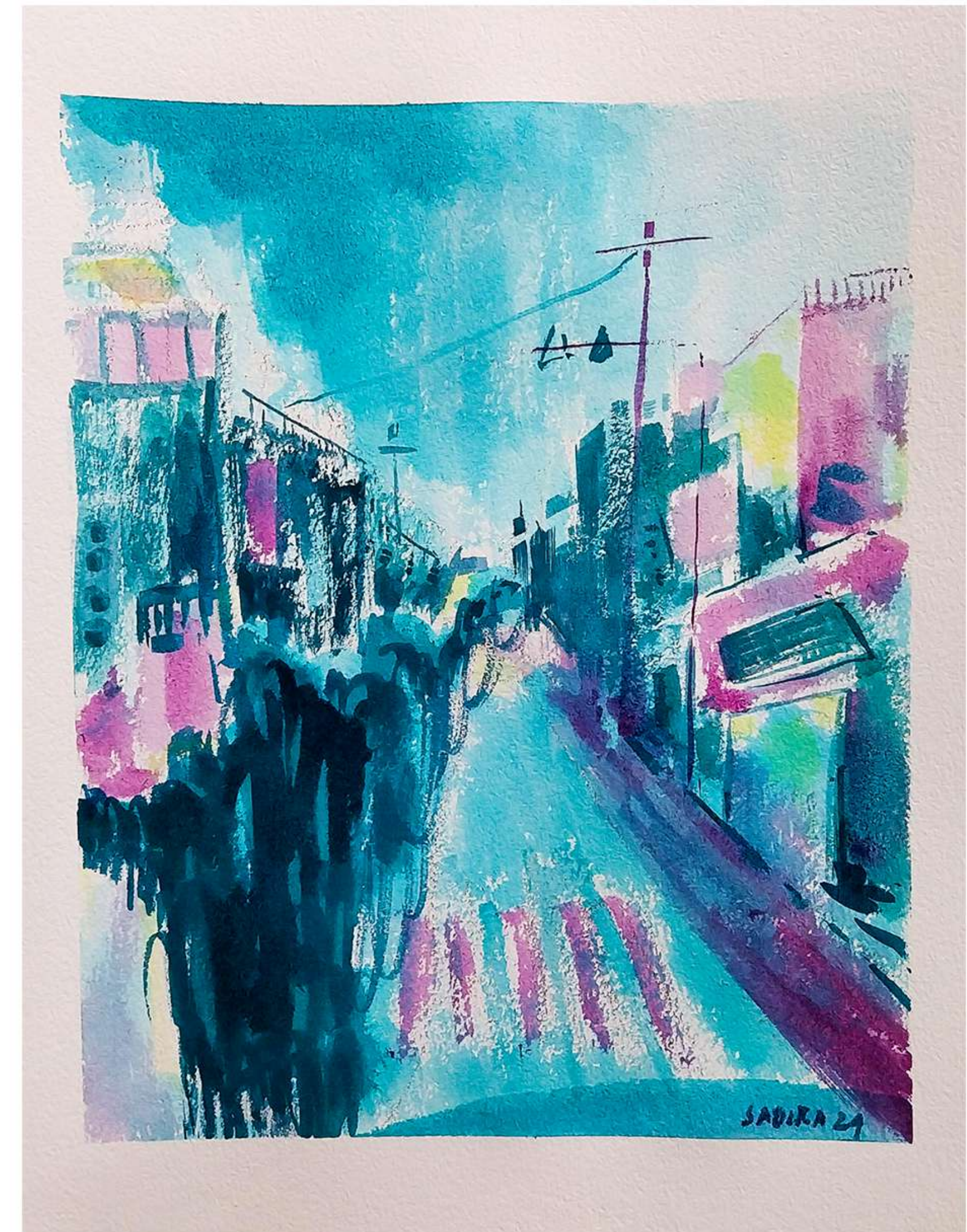
"Just To Sit"

Digital Print on Paper

42 cm x 59,4 cm

2025

IDR 800.000



Sadira Auliyannisa

"Chinatown Area"

Goauche on paper

28x38cm

2024

IDR 3 000.000

Calysta Ayu
"Bloom"

Oil & Acrylic on Canvas
100 x 100cm
2024
IDR 750.000.000



Joshua Liem
“Mengangkat Masa Depan”

Charcoal on Paper
61,2 x 86,5 cm
2025
IDR 15.000.000





Ivan Daniel
 “Radiance”

Oil & Acrylic on Canvas
 70 x 90 cm
 2025
 IDR 7.000.000



Jibo
 “Angkat Suara”

photo printed on canvas, frame hitam, acrylic, spidol & oil pastel
 60 x 90 cm
 2025
 IDR 2.500.000

Hikmatyar

“post-war modernity,
Reinterpretasi Garry Winogrand”

artprint dan cetak tinggi pada kanvas

100 x 80cm

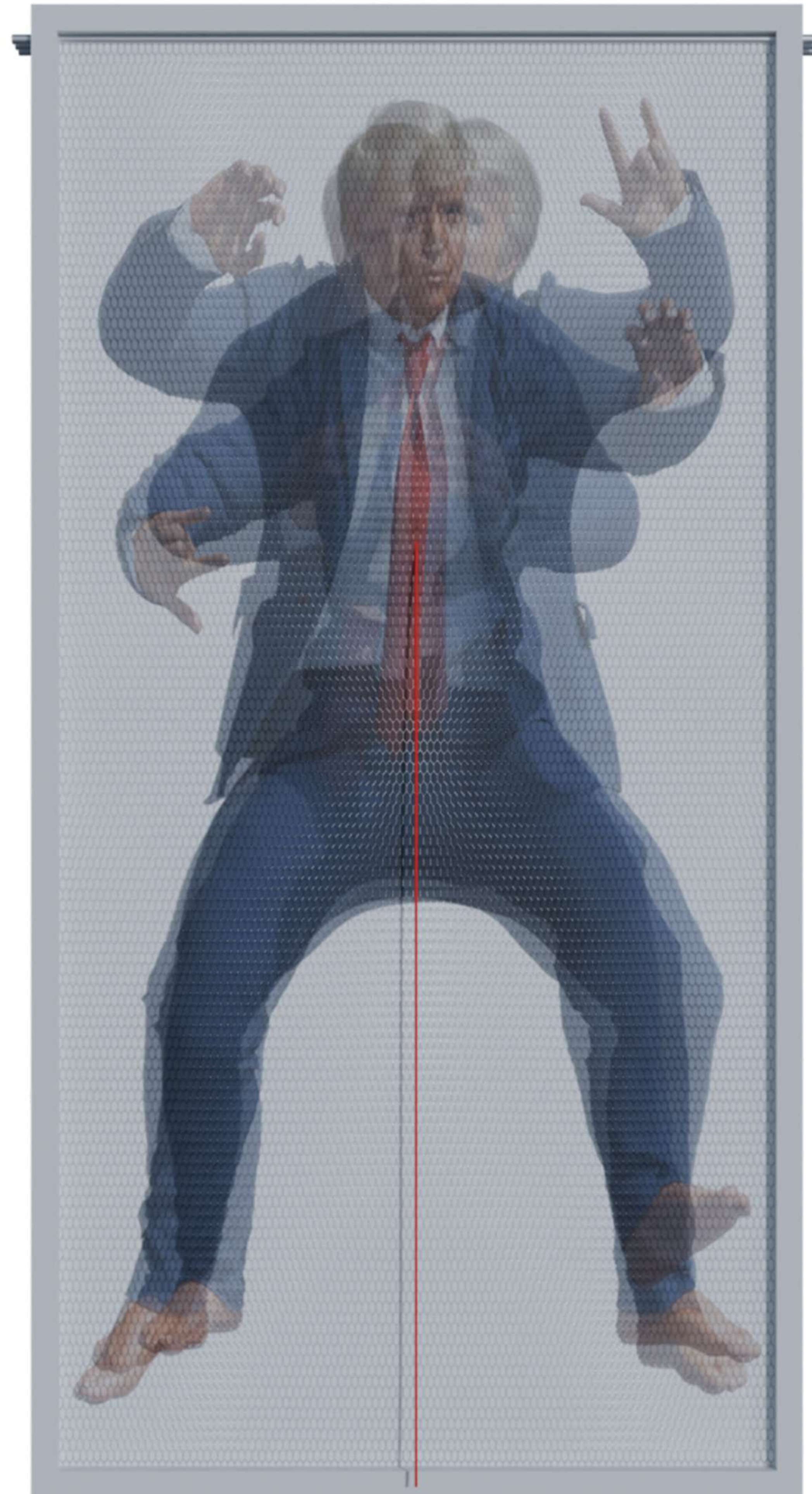
2025

IDR 5.500.000



Fatih Jagad Raya
“Kesurupan Trump”

Layer print on tulle and satin mix with thread
80 x 50 cm
2025
IDR 8.000.000





Fahmi Mursyid
“Beragam Series”

Mixed Media
70 x 90 cm
2025
IDR 8.800.000

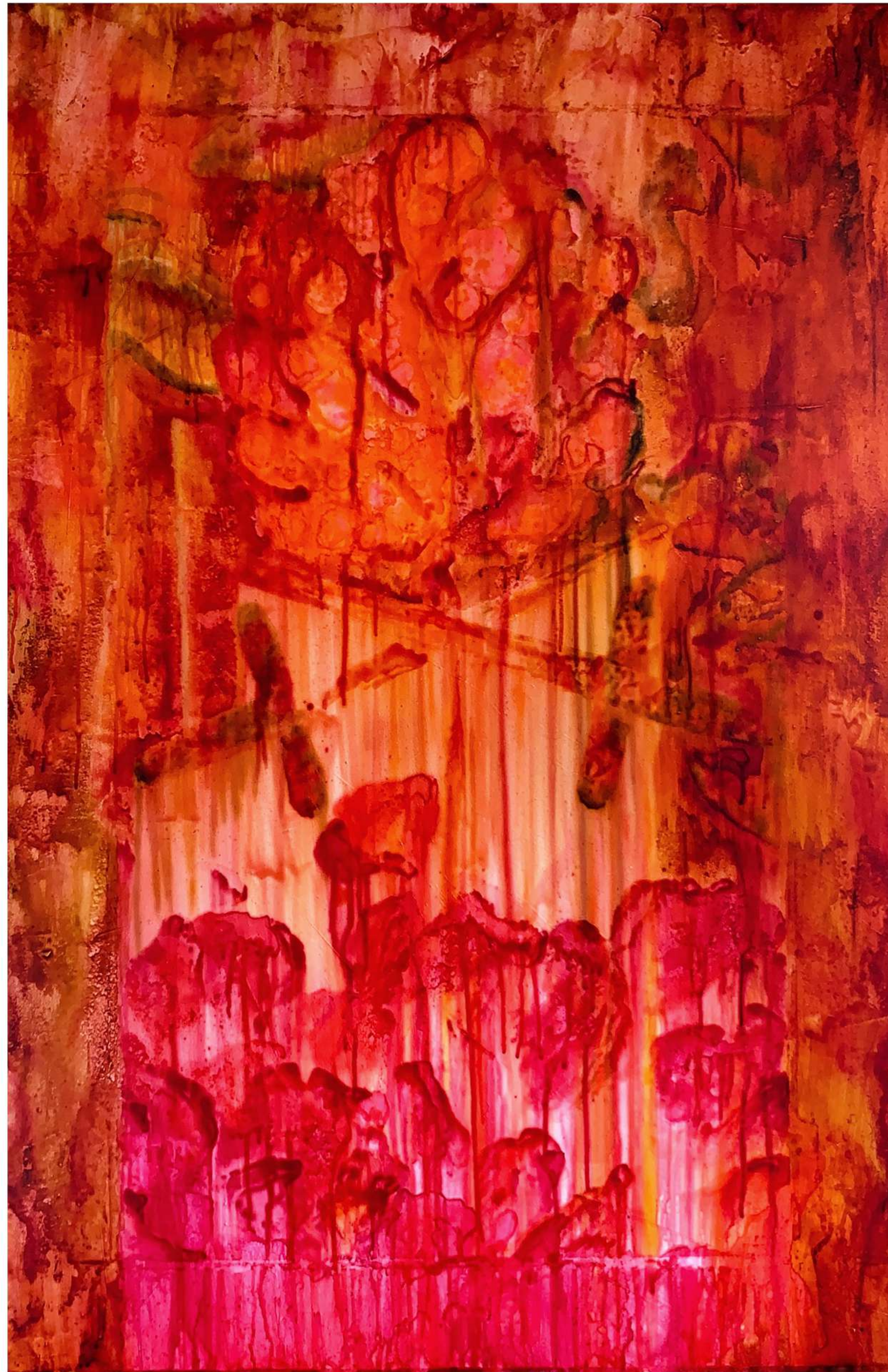


Washfa
"No Place To Sit"

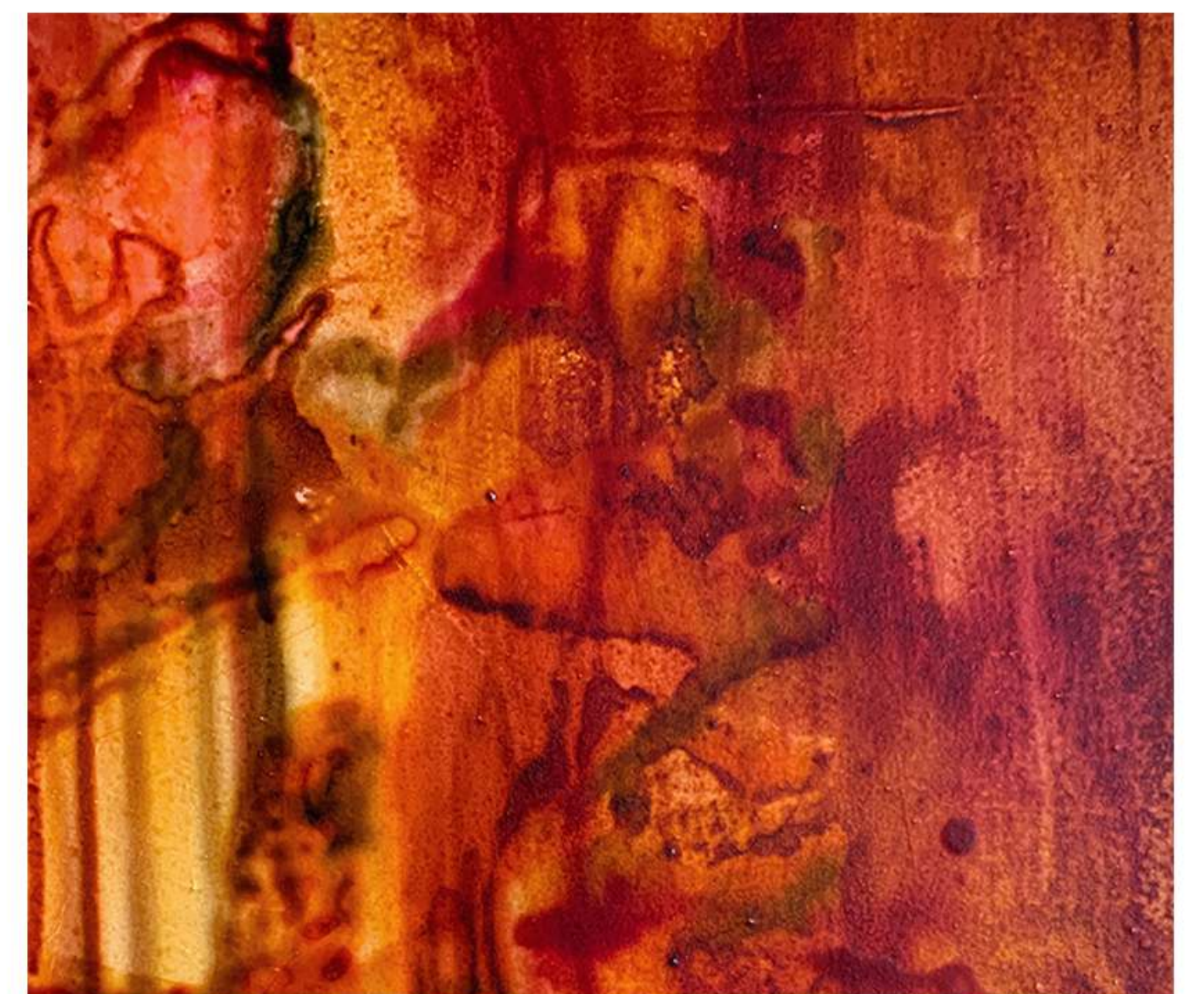
acrylic on canvas
100 x 42 cm
2025
IDR 10.000.000

Galih Hermawan
“Medali #2”

Gelatin on canvas
100 x 70 cm
2025
IDR 6.000.000



details:





Siti F. Satir

“between 'she' and 'her' in the making”

Digital Print on Lenticular

50 x 50cm

2025

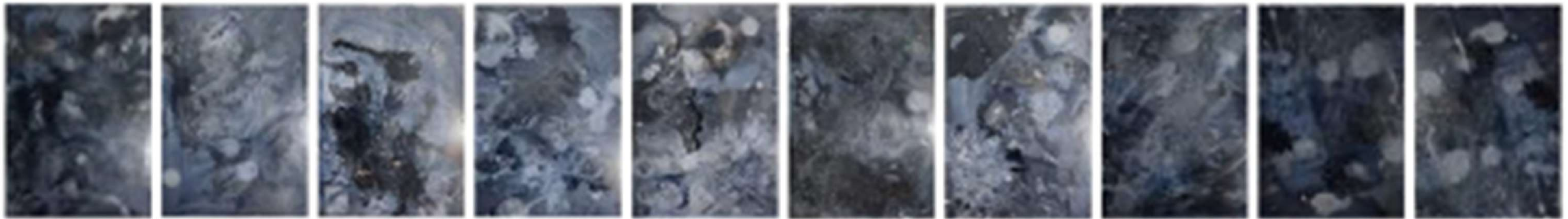
IDR 6.500.000



Ravaldo Akeudhia
“When I Met My Artworks”

Oil on Canvas
100 × 100 cm
2025
IDR 4.000.000





Faisal Al-Zaki
“Residue Rising”

wood burning residue, resin,
alcohol ink on acrylic glass
10 x 15 cm (10 pcs)
2025
IDR 700.000(panel)

details:



Fafagirlsy
“The Impact of FOMO”

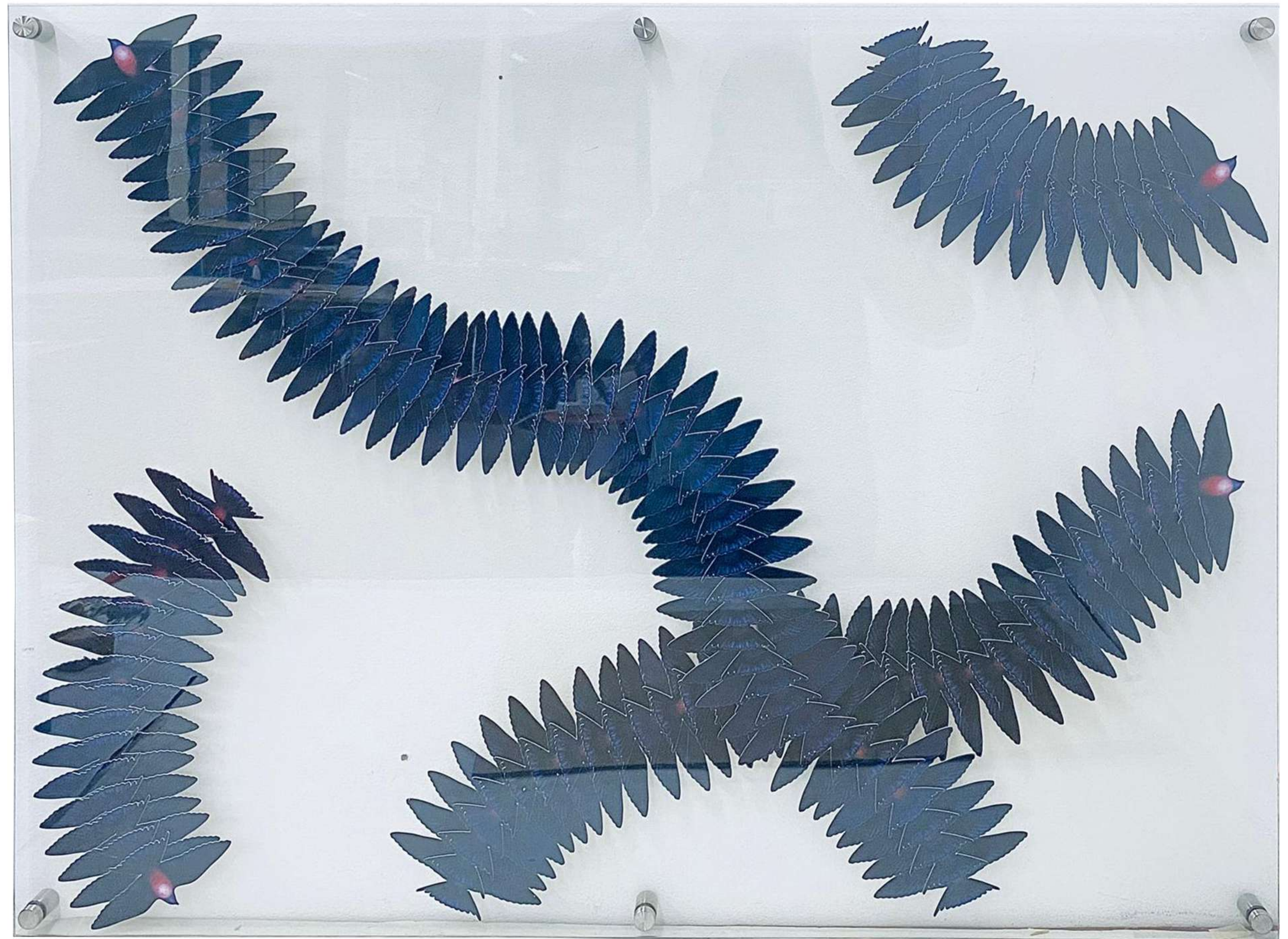
Mix Media di atas Multiplek
120 cm x 80 cm
2025
IDR 1.200.000





dr.joni
“Riders”

Acrylic on canvas
45 x 45 cm
2025
IDR 1.800.000 / per 1 karya.



Farhanah Arifah
“Migration”

Configuration of Offset Prints
66 x 90 cm
2025
IDR 7.550.000

Muhabdul.w
"DVANDVA"

Film Experimental
Durasi 3.05 Min
2025
IDR 5.000.000

DVANDVA

Visual Representation of Bipolar
Disorder

Muhammad Abdullahi **Sutradara, Produser** Laras Hidyani **Direct Of Photography**
(DOP) Muhammad Abdullah, **Camera OP** wildan tribagus, **Lighting** Wildan Tribagus,
Fitra Hasbi, **Art Director** Wildan Tribagus, Laras Hindyani, **Talent** Farrell Adrian P

Contact Person
+62 818-213-480 (Yus Herdiawan)

Contact Person
+62 896-0147-1022 (Anna Hardjadinata)

Invited Artists

The background features a white wavy pattern on the left side. The bottom half of the image is composed of several overlapping rectangular blocks in shades of green and yellow, creating a stepped, architectural effect.



REEXP
(Evan Deiyananda & Attina Nuraini)

"When super meet hero"

Mix Media Found Object

80 x 160 cm

IDR 38.500.000



REEXP
(Evan Deiyananda & Attina Nuraini)
"Joourney, Fiction & Reality"

Mix Media Found Object
80 x 160 cm
IDR 36.500.000

REEXP
(Evan Deiyananda & Attina Nuraini)
"Dunia Dalam Cermin #1"

Mix Media Found Object
80 x 160 cm
IDR 18.500.000



actmove

"Capital Riot (Series) #1 "

Mix Media, Paste up

55 x 40cm

2025

IDR 2.000.000



actmove

"Capital Riot (Series) #2 "

Mix Media, Paste up

55 x 40cm

2025

IDR 2.000.000



actmove

"Capital Riot (Series)#3 "

Mix Media, Paste up

55 x 40cm

2025

IDR 2.000.000



actmove

"Capital Riot (Series) #4 "

Mix Media, Paste up

55 x 40cm

2025

IDR 2.000.000





actmove

Installation Dimensional
2025



actmove

Installation Dimensional
2025



actmove

Installation Dimensional
2025

actmove

"siapa pelaku pembakaran (co)"

Mix Media

120 x 120 cm

2025

actmove

"Battle of the flesh"

Mix Media

120 x 120 cm

2025



actmove
"Kepala Api"

Mix Media
120 x 120 cm
2025





Asdmudjo J Irianto
Variable Dimension

Asdmudjo J Irianto
Variable Dimension



Asdmudjo J Irianto
Variable Dimension





Herry Dim

Wayang Motekar

Acrylic on OHP

Wayang IDR 300.000 / Pcs

Gunung Wayang IDR 3.000.000



Herry Dim

Wayang Motekar

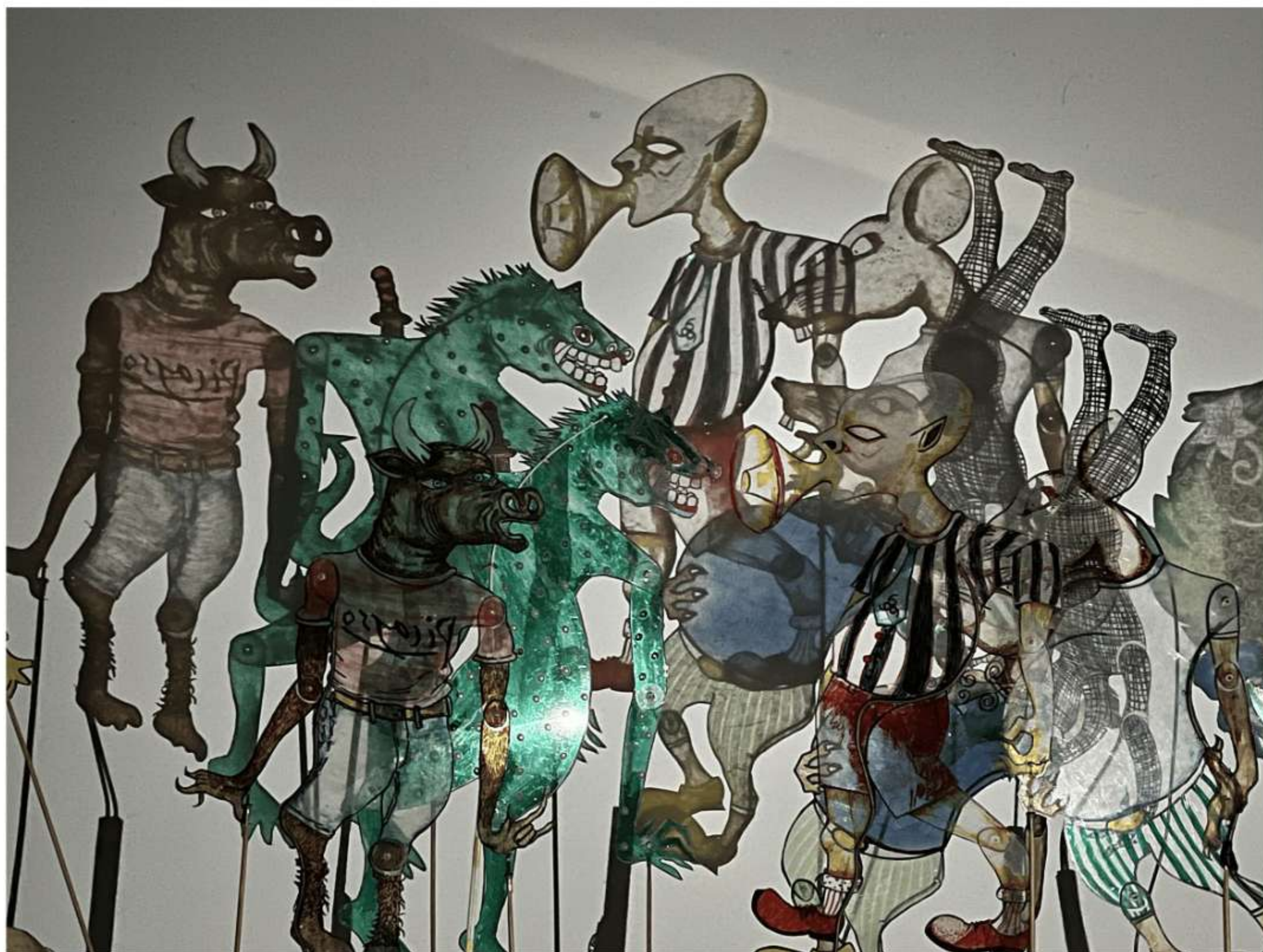
Acrylic on OHP

Wayang IDR 300.000 / Pcs



Herry Dim
Wayang Motekar

Acrylic on OHP
Wayang IDR 300.000 / Pcs
Gunungan Wayang IDR
3.000.000

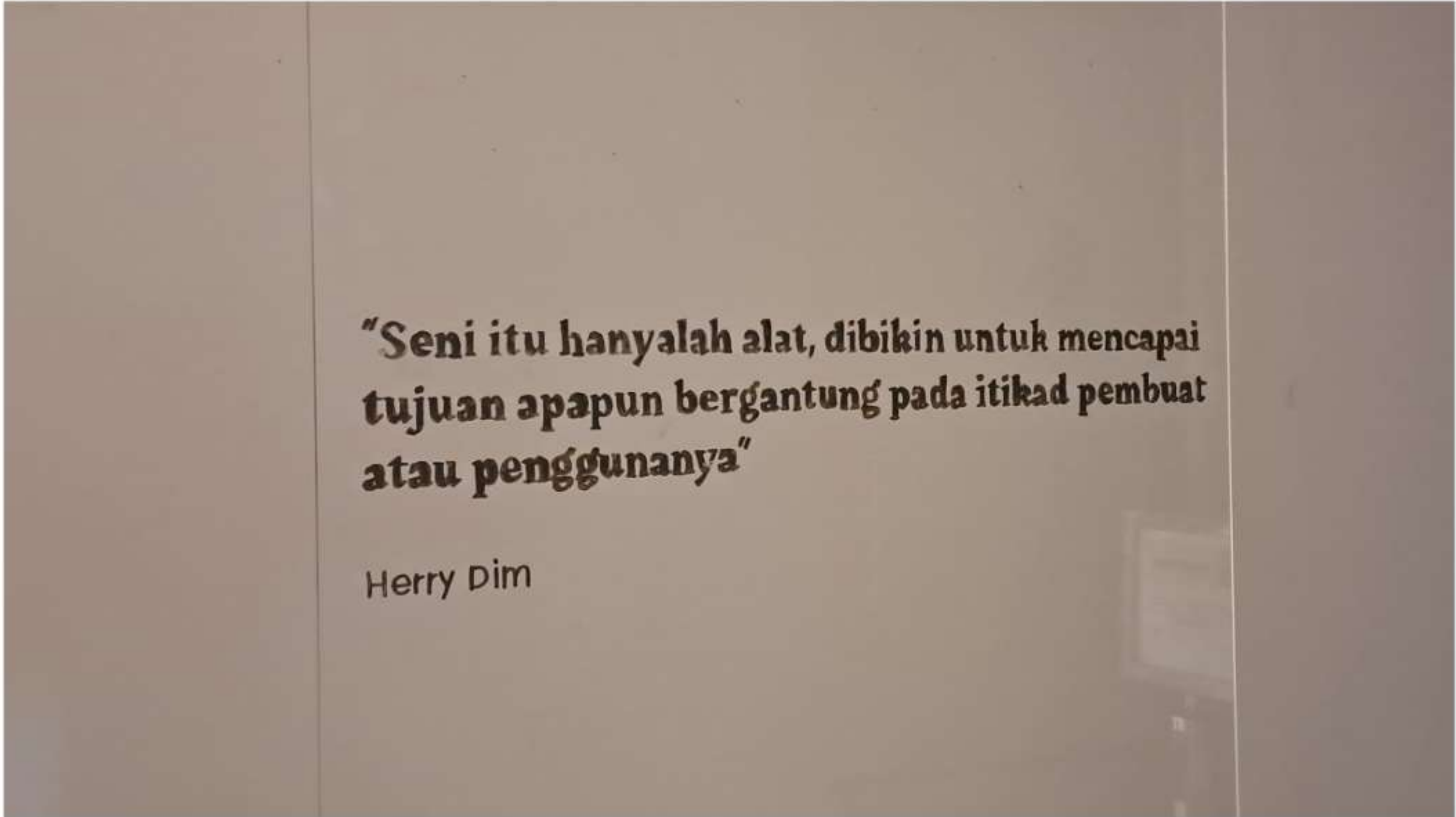


Herry Dim

Wayang Motekar

Acrylic on OHP

Wayang IDR 300.000 / Pcs

A photograph of a light-colored wall with a quote in Indonesian. The quote is written in a bold, black, sans-serif font. Below the quote, the name 'Herry Dim' is written in a smaller, black, sans-serif font. The background is a plain wall with a vertical line running down the center.

"Seni itu hanyalah alat, dibikin untuk mencapai tujuan apapun bergantung pada itikad pembuat atau penggunaanya"

Herry Dim

Herry Dim

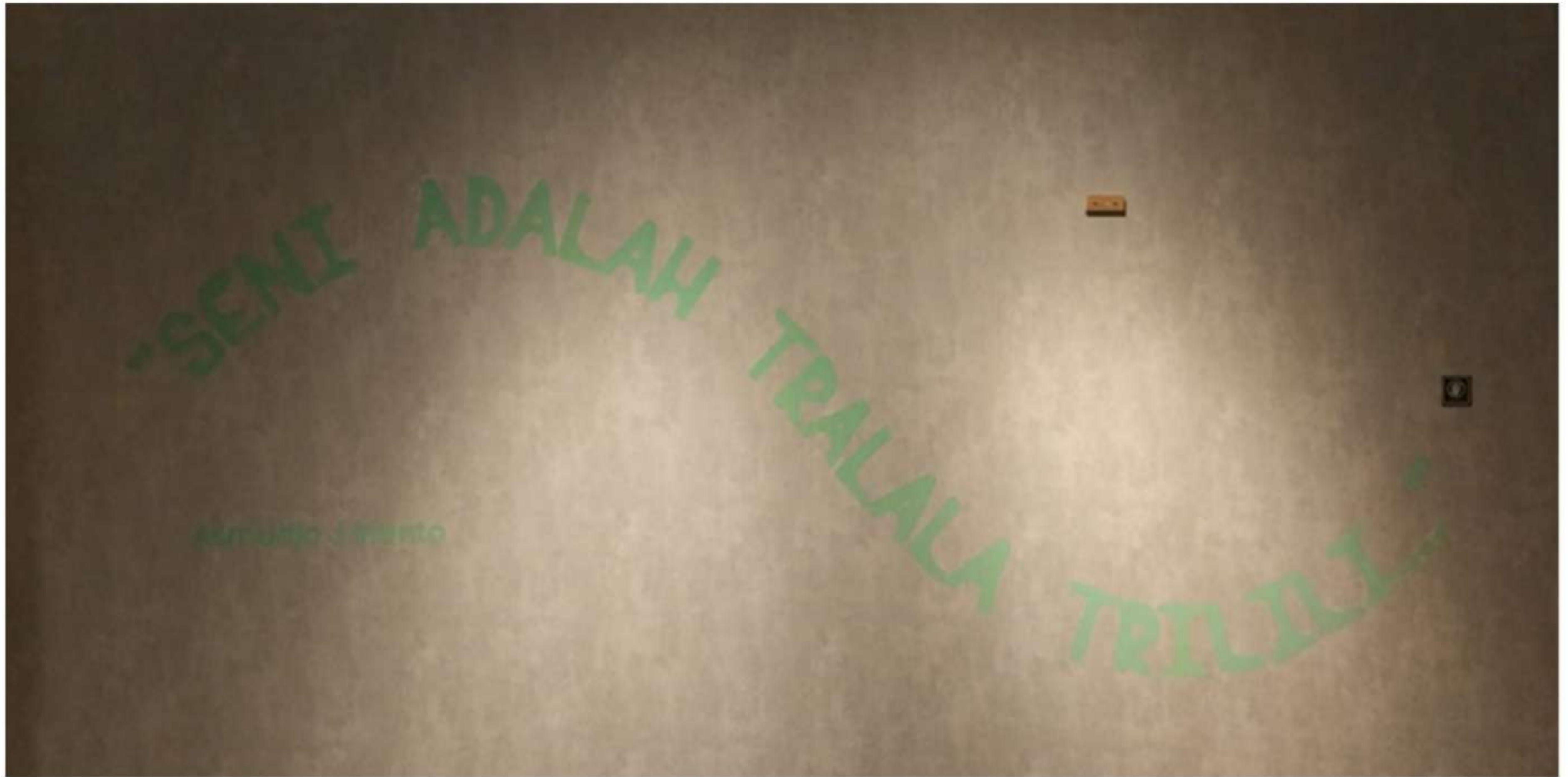
"Seni itu hanyalah alat, dibikin untuk mencapai tujuan apapun bergantung pada itikad pembuat atau penggunaanya"

"Seni itu medan resonansi yang memiliki daya transformatif, memicu kesadaran kritis, sekaligus menyorotkan aspek yang dirindukan setiap manusia"

Diyanto

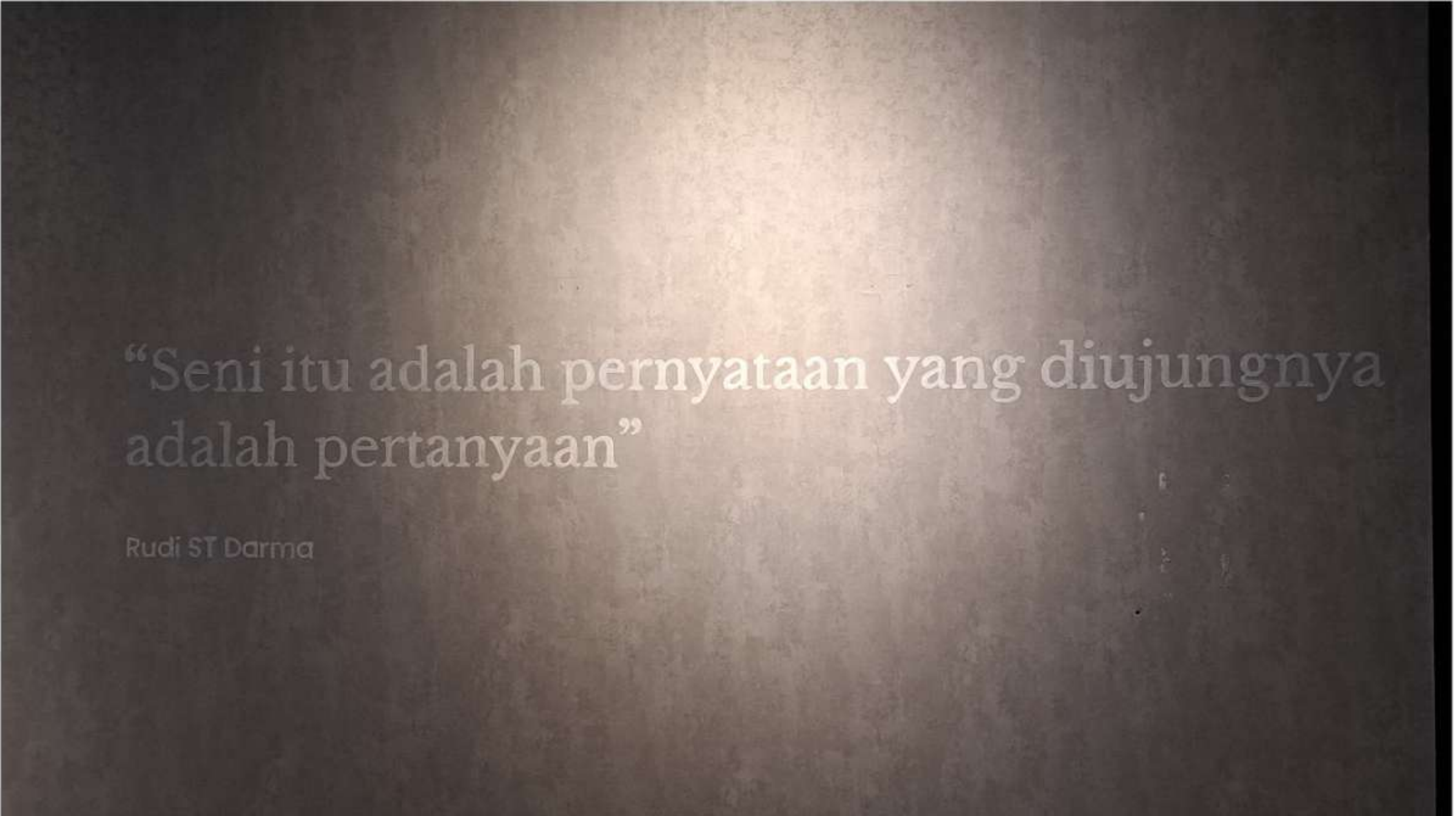
Diyanto

"Seni itu medan resonansi yang memiliki daya transformatif memicu kesadaran kritis, sekaligus menyorotkan aspek yang dirindukan setiap manusia"



Asmudjo J Irianto

"Seni adalah tralala trilili"



“Seni itu adalah pernyataan yang diujungnya
adalah pertanyaan”

Rudi ST Darma

Rudi ST Darma

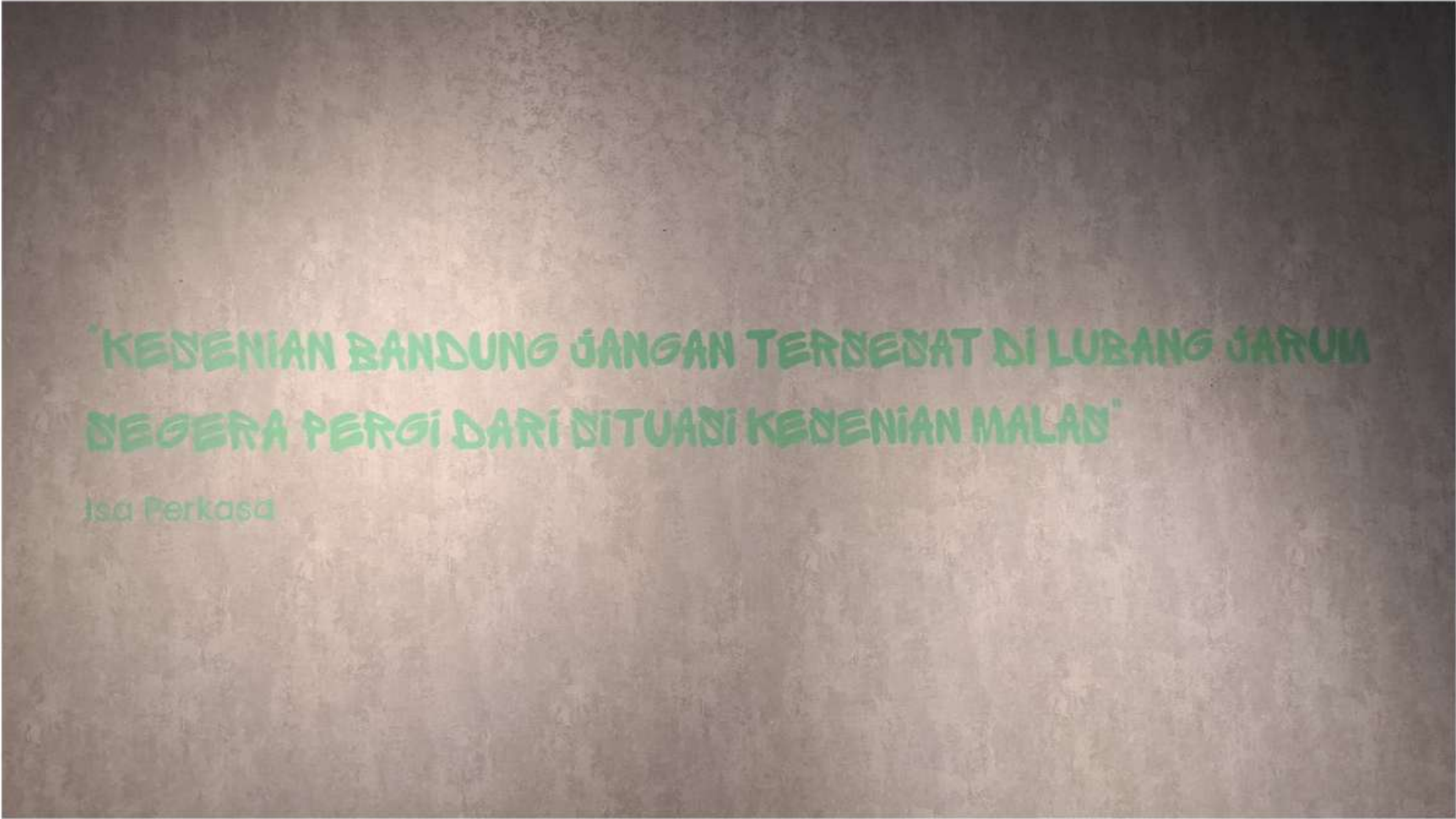
“Seni itu adalah pernyataan yang diujungnya
adalah pertanyaan”

"Karya seni lahir dari janin empiris yang melibatkan waktu, emosi, jiwa dan kegiatan fisik diharapkan dapat berkembang menjadi individu yang utuh."

Eddy Hermanto

Eddy Hermanto

"Karya seni lahir dari janin empiris yang melibatkan waktu, emosi, jiwa dan kegiatan fisik diharapkan dapat berkembang menjadi individu yang utuh"



"KESENIAN BANDUNG JANGAN TERSESAT DI LUBANG JARUM
SEGERA PERGI DARI SITUASI KESENIAN MALAS"

Isa Perkasa

Isa Perkasa

"Kesenian bandung jangan tersesat di lubang jarum
segera pergi dari situasi kesenian malas"

**“SENI, SEPERTI PERIHAL CINTA, ADA DIANTARA
GENIT DAN KEJAM, WALAU TUJUAN NYA
AGUNG...”**

Aming D Rachman

Aming D Rachman

“Seni, Seperti perihai cinta, ada diantara
genit dan kejam, walau tujuan nya
agung...”



Pidi Baiq

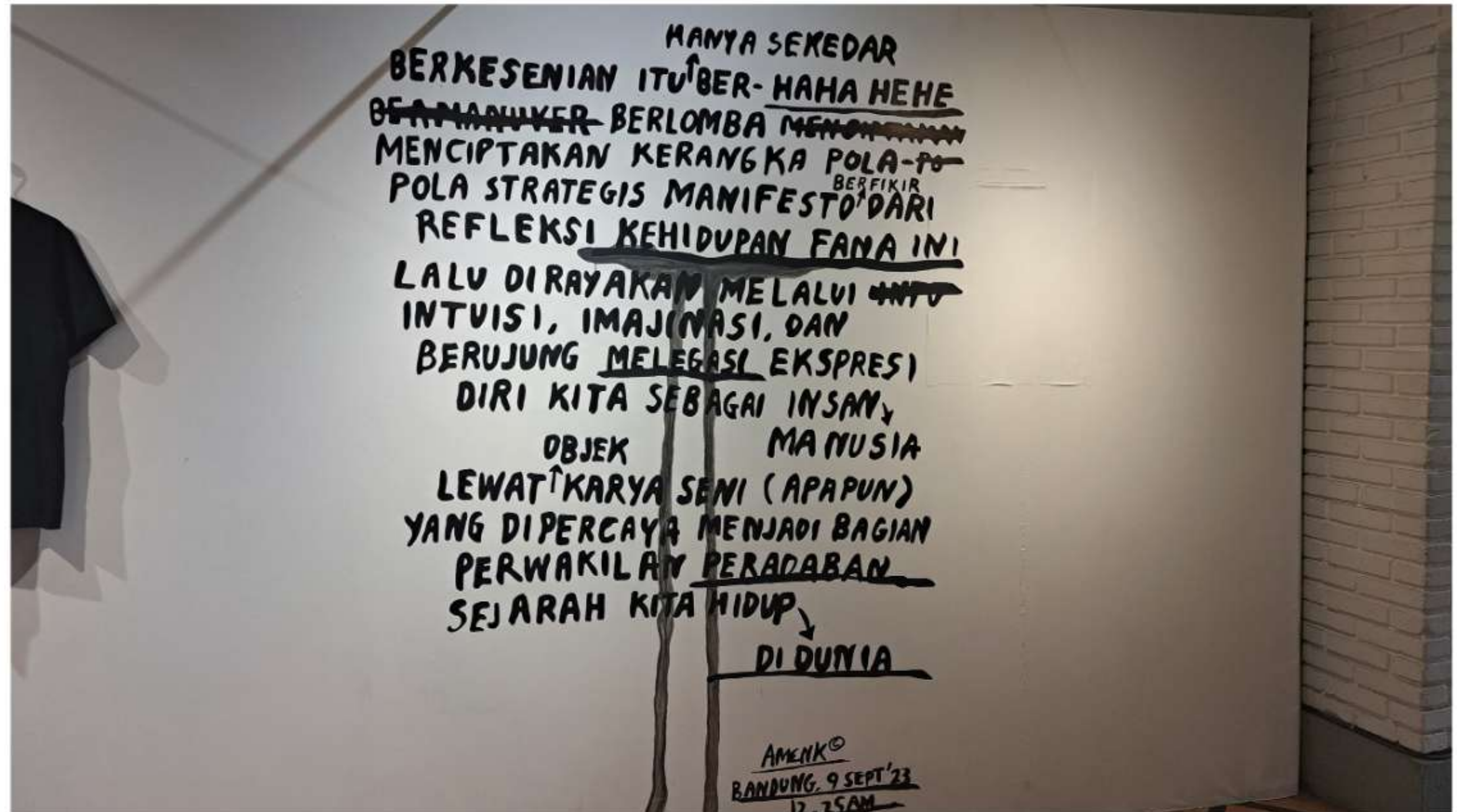
"Seni jika ke toilet jadi air"

“Seni, Melalui dialog dan praksis kolektif, membongkar tabir penindasan serta menumbuhkan kesadaran krisis demi pembebasan eksistensi. sementara hidup perjalanan “angkat ngalalakan” Peran yang harus dimainkan sebagai subjek aktif, dimana makna di ciptakan dan diubah bersama disetiap panggung ruang dan waktu yang berpotensi transformatif”

Andar Malik

Andar Manik

“Seni, melalui dan praksis kolektif, membongkar tabir penindasan serta menumbuhkan kesadaran krisis demi pembebasan eksistensi. sementara hidup perjalanan “angkat ngalalakan” Peran yang terus dimainkan sebagai subjek aktif, dimana makna di ciptakan dan diubah bersama disetiap panggung ruang dan waktu yang berpotensi transformatif”



Amenk Coy

"Berkesenian itu hanya sekedar ber - haha hehe berlomba menciptakan kerangka pola pola strategis manifesto berfikir dari refleksi kehidupan fana ini lalu dirayakan melalui intuisi, imajinasi, dan berujung melegasi ekspresi diri kita sebagai insan manusia lewat objek karya seni (apapun) yang di percaya menjadi bagian perwakilan peradaban sejarah kita hidup didunia"

ANGKAT



 **arto** 

**HOLY
ZPACE**

GREY
GRACE CHRISTIANI & ELIA YOESMAN ART

BC
bdgconnex.net

GREY

GRACE CHRISTIANI & ELIA YOESMAN ART

instagram : @greyartgallery47
grey.artmanagement@gmail.com